



HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJAPUSKESMAS LUBUK BUAYA

THE RELATIONSHIP OF HEMOGLOBIN (HB) LEVELS WITH COMPLIANCE CONSUMING FE TABLETS IN PREGNANT WOMEN TRIMESTER III IN THE WORKING AREA PUSKESMAS LUBUK BUAYA

Aprima Yona Amir^{1*}, Hartati Deri Manila², Fafelia Rozyka Meysetri³, Febby Herayono⁴

STIKes Syedza Saintika Padang

*Email : Aprimayona@yahoo.com, 081267602922

ABSTRAK

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kekurangan zat besi. Kebutuhan zat besi meningkat dari sebelum hamil dan saat hamil kebutuhan zat besi meningkat mencapai 50% sehingga dalam upaya untuk mencegah dan mengatasi penurunan kadar hemoglobin (hb) yang disebabkan kekurangan mengkonsumsi besi, antara lain dengan suplementasi besi – folat secara rutin yaitu 90 tablet selama jangka waktu tertentu.^{2,3}Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin (hb) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas Lubuk Buaya Padang. Metode penelitian ini adalah *cross sectional study*. Responden penelitian adalah 35 orang ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 28 minggu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi, dengan menggunakan *accidental sampling*. Alat Penelitian ini menggunakan kuisioner terbuka. Analisis data menggunakan *chi square*. Hasil penelitian didapatkan ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe dalam kategori patuh yaitu 74,3%, Distribusi kadar Hb ibu hamil trimester III yang mempunyai kadar Hb ≥ 11 gr% sebanyak 68,6%, Ibu hamil trimester III yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mempunyai kadar Hb ≥ 11 gr% sebanyak 86,4%. Terdapat hubungan yang signifikan kadar HB dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil trimester III ($p=0,02$). Pada penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan kadar hemoglobin (HB) dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet FE pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya padang.

Kata kunci :Kadar hemoglobin, Kepatuhan mengkonsumsi tablet FE.

ABSTRACT

Anemia in pregnancy can have a negative effect, especially during pregnancy, childbirth and the puerperium caused by iron deficiency. The need for iron increases from before pregnancy and during pregnancy, the need for iron increases by 50% so that in an effort to prevent and overcome the decrease in hemoglobin (Hb) levels caused by lack of iron consumption, among others, with iron-folate supplementation regularly, which is 90 tablets during the long term. ^{2,3}purpose of this study was to determine the relationship between hemoglobin (hb) levels with adherence to consuming FE tablets in third trimester pregnant women in the working area of Lubuk Buaya Padang Health Center. This



research method is a cross sectional study. The research respondents were 35 pregnant women with gestational age 28 weeks in the working area of the Lubuk Buaya Padang Health Center who entered the inclusion and exclusion criteria, using accidental sampling. This research tool uses an open questionnaire. Data analysis using chi square. The results showed that pregnant women who consumed Fe tablets in the obedient category were 74.3%, the distribution of Hb levels in third trimester pregnant women who had Hb levels 11gr% was 68.6%, third trimester pregnant women who adhered to Fe tablets mostly had Hb levels 11gr% as much as 86.4%. There was a significant relationship between HB levels and adherence to FE tablets in third trimester pregnant women ($p=0.02$). In this study, it can be concluded that there is a significant relationship between hemoglobin (HB) levels and adherence to consuming FE tablets in third trimester pregnant women in the working area of the Lubuk Buaya Public Health Center.

Keywords : Hemoglobin level, Compliance with taking FE tablets.

PENDAHULUAN

Angka ematian ibu (AKI) adalah salah satu indicator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat disuatu Negara. Menurut data *Word Health Organization*(WHO), angka kematian ibu didunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 303.000 kematin dengan jumlah tertinggi dinegara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu dinegara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu dinegara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan dinegara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015.¹

Jumlah dari 14.640 total kematian ibu yang dilaporkan hanya 4.999, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan dipusat. Dari data tersebut , ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan, sementara di puskesmas ada 9.852 kematian bu, dan 2.868 kematian ibu dirumah sakit. Lebih jauh dipaparkan, laporan yang diterima pusat dijabarkan tempat kematian ibu terjadi adalah di rumah sakit 77%, di rumah 15,6%, di perjalan ke fasilitas pelayanan kesehatan 4,1%, di fasilitas kesehatan lainnya 2,5% dan kematian ibu di tempat lainnya 0,8%. Kematian ibu dapat terjadi pada masa kehamilan, persalinan, maupun nifas. Penyebab dari kematian ibu secara tidak langsung dikarenakan perdarahan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan perdarahan adalah anemia pada waktu hamil maupun bersalin.¹

Saat hamil kebutuhan zat besi meningkat dari kebutuhan sebelum hamil mencapai 50%, sehingga zat besi untuk membentuk hemoglobin, pertumbuhan janin, dan plasenta yang sangat pesat⁵. Saat tidak hamil kebutuhan zat besi biasanya dapat dipenuhi dari menu makanan sehat seimbang, tetapi dalam keadaan hamil suplai zat besi dari makanan belum mencukupi, Sehingga upaya pencegahan dan penanggulangan penurunan kadar Hb akibat kekurangan konsumsi besi, antara lain dengan suplementasi besi – folat secara rutin yaitu 90 tablet selama jangka waktu tertentu untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat.^{5,6}

Akan tetapi dalam kenyataannya tidak semua ibu hamil TM III yang mendapatkan 90 tablet zat besi meminumnya secara rutin, hal ini bisa disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet zat besi untuk kehamilannya. Dampak yang diakibatkan minum tablet zat besi dan penyerapan tubuh terhadap tablet besi kurang baik sehingga tidak terjadi peningkatan kadar Hb sesuai dengan yang diharapkan yaitu 11 gr% pada trimester III.⁷

Dari study pendahuluan yang dilakukan peneliti di RB Setia, dari 10 ibu hamil yang diperiksa kadar Hbnya, terdiri dari 2 ibu hamil dengan kadar Hb 10 gram%, dan setelah diwawancara 2 ibu hamil tersebut belum patuh dalam meminum tablet Fe setiap hari, dikarenakan efek mual dari tablet Fe, 7 ibu hamil lainnya dengan kadar Hb 12 gram% dan setelah wawancara dilakukan, 7 ibu hamil tersebut sudah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu meminumnya setiap hari. Terdapat 1 ibu hamil



dengan kadar Hb 9 gram% dan ibu tersebut mengatakan sudah patuh meminum tablet Fe, tetapi masih kurang tepat dalam meminum tablet Fe yaitu dengan air teh, kopi, dan susu, serta diminum pada waktu pagi hari.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel dikumpulkan dalam rentang waktu februari – april 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. Populasi dalam penelitian

ini adalah ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya padang pada bulan februari sampai dengan april 2021. Jumlah sampel sebanyak 35 responden yang dipilih secara *accidental sampling* sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuisisioner terbuka yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang dijawab langsung oleh responden penelitian sedangkan untuk hemoglobin dengan Hb sahli. Kemudian dilakukan analisis bivariat dengan uji *chi-square*

HASIL

A. Analisa Univariat

1. Kadar hemoglobin ibu hamil trimester III

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III

Kadar Hb	Frekuensi	%
< 11 gr%	11	31,4
≥ 11 gr%	24	68,6
Jumlah	35	100

2. Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe

Kepatuhan Ibu	Frekuensi	%
Patuh	26	74,3
Tidak Patuh	9	25,7
Jumlah	35	100

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.3

Hubungan Kadar Hb Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III

Kepatuhan	Kadar Hb Ibu hamil TM III				Total	%	χ^2	p value
	< 11 gr%	%	≥ 11 gr%	%				
Patuh	4	15,4	22	86,4	26	100	9,355	0,002
Tidak patuh	7	77,8	2	22,2	9	100		
	11	31,4	24	68,6	35	100		

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

a. Kepatuhan ibu hamil trimester III dalam

mengonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebanyak 74,3% dan masih ada sekitar 25,7% belum patuh mengonsumsi tablet Fe. Kebutuhan zat gizi Ibu hamil trimester III adalah kecukupan energi, protein, asam folat, vitamin A, Vitamin B, kalsium, zat besi dsb. Zat besi dibutuhkan ibu hamil untuk memenuhi kebutuhan sel darah merah yang meningkat dan untuk memenuhi kebutuhan plasenta dan janin, serta agar ibu hamil tidak mengalami kekurangan darah. Kebutuhan ibu hamil akan zat besi ialah 1000 mg/hr, 300 mg untuk janin dan plasenta, 200 mg hilang dalam jalur ekresi normal.

Zat besi (Fe) merupakan *microelemental* yang *essensial* bagi tubuh. Zat besi diperlukan untuk *hemopobesis* (pembentukan darah), yaitu dalam sintesa Hb. Perubahan fisiologis di dalam kompartemen zat besi selama masa kehamilan menyerupai perubahan dalam defisiensi zat besi. Ferritin dan zat besi menurun akibat tuntutan peningkatan masa sel darah merah dan kebutuhan pertumbuhan janin.¹²

b. Kadar haemoglobin pada Ibu hamil trimester III

Hasil penelitian pada table 4.3 menunjukkan bahwa dari 35 ibu hamil trimester III yang mempunyai kadar Hb ≥ 11 gr% sebanyak 68,6% dan ibu hamil yang mempunyai kadar Hb < 11 gr% sebanyak 41,4 %.

Haemoglobin adalah zat warna merah dari eritrosit, yang berdaya mengikat oksigen dalam paru-paru dengan membentuk *oxihemoglobin*²³⁾. Hemoglobin adalah parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemi. Ada 2 cara pemeriksaan hemoglobin, yaitu : menggunakan metode HB Sahli dan metode Sian-Methemoglobin¹⁰⁾. Menurut⁶⁾ kadar hemoglobin dalam

kehamilanyaitu : apabila pada trimester III kadar Hb ≥ 11 gr% dinyatakan kadar Hb baik dan apabila kadar Hb < 11 gr% dinyatakan kadar Hb kurang.

B. Analisa Bivariat

Hubungan Kadar Hemoglobin dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada Ibu Hamil Trimester III

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa ibu hamil trimester III yang patuh mengonsumsi tablet Fe sebagian besar mempunyai kadar hb ≥ 11 gr% sebanyak 86,4%. Sebaliknya pada ibu hamil trimester III yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe justru sebagian besar mempunyai kadar Hb < 11 gr% sebanyak 77,8%. Hasil pengujian statistik dengan *chi square* versi 16 diperoleh nilai *p value* $0,002 < 0,05$. Berarti ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengonsumsi Fe dengan kadar Hb. Ibu yang selama kehamilannya patuh mengonsumsi tablet Fe dapat meningkatkan kadar Hb menjadi ≥ 11 gr%, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe kadar Hbnya tidak bisa meningkat atau < 11 gr%.

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil lebih banyak selain untuk memenuhi kebutuhan plasenta serta janin dalam kandungannya, kebutuhan zat besi pada trimester berbeda-beda.¹¹ Pada awal kehamilan kebutuhan zat besi masih normal bahkan lebih rendah karena tidak mengalami menstruasi dan janin belum membutuhkan banyak zat besi, sedangkan pada trimester kedua kebutuhan zat besi meningkat dan akan meningkat lagi pada trimester ketiga seiring bertambahnya kebutuhan zat besi untuk janin yang dikandungnya, sehingga kebutuhan zat besi tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan yang dikonsumsi saja tetapi juga harus ditambahkan dari luar yaitu melalui suplemen zat besi.¹¹

Kebutuhan akan zat besi pada trimester I relatif sedikit, yaitu 0,8 mg sehari, yang kemudian meningkat tajam selama trimester II dan III hingga 6,3 mg per hari. Suplementasi Fe



adalah salah satu strategi untuk meningkatkan intake Fe yang berhasil hanya jika individu mematuhi aturan konsumsinya. Penambahan asupan besi, baik lewat makanan dan atau pemberian suplementasi, terbukti mampu mencegah penurunan Hb akibat Hemodilusi. (Committee on Maternal Nutrition menganjurkan suplementasi besi selama trimester II dan III), cadangan besi dalam tubuh wanita akan habis pada akhir kehamilan.¹²

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan tentang Hubungan Kadar Hemoglobin dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil Trimester III, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sebagian besar Ibu hamil sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe baik jumlah, cara meminumnya maupun kerutinannya minum tiap hari sebanyak 74,3%, Sebagian ibu hamil trimester III mempunyai kadar Hb ≥ 11 gr% sebanyak 68,6%, Ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi Fe dengan kadar Hb, karena hasil pengujian statistic dengan chi square diperoleh nilai *p value* 0,002. Saran Ibu Hamil hendaknya aktif bertanya kepada petugas kesehatan (Bidan) atau banyak membaca buku-buku tentang kehamilan termasuk gizi dan aktifitas ibu hamil, serta manfaat tablet besi agar menambah wawasan.dan patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan karena mempengaruhi kadar Hb ibu. Selain itu, diharapkan ibu hamil segera konsultasi kepada bidan apabila merasakan keluhan selama kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

1. Almtsier, S. 2009. Prinsio Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
2. Carias D, Velasquez G, Cioccia AM, Pinero D, Inciarte H, Hevia P. 2012. The effect of lactation time on the macronutrient and mineral composition from Venezuelan women. Arch Latinoam Nutr 47: 110–117.
3. Chen Zen Ni. 7 *Nutrisi Yang Paling Dibutuhkan Wanita*. 2011
4. Danis, Diva. *Kamus Istilah Kedokteran*. Gita Media Pers. 2012
5. Hidayat, Aziz Alimul. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika. 2013
6. Niven, Niel. *Psikologi Kesehatan Bagi Perawat Dan Professional Kesehatan Lain*. Jakarat : EGC. 2012
7. Program Kesehatan Indonesia. 2015
8. Rachayati, L. *Perdarahan Penyebab Kematian Ibu*. 2011.
9. Riwidikdo, Handoko. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia. 2013
10. Supriasa, I. Dewa Nyoman. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC. 2012
11. Suyatno & M. Salam Umi. *Riset Kebidanan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia. 2012
12. Tjokorda, G.D, dkk. *Buku Ajar Penyakit Dalam*. Jakarta : Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2013